

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Andalas tentang common cold, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan komposisi gender lebih banyak perempuan dan alokasi sampel antar fakultas disusun proporsional sehingga keterwakilan terjaga.
2. Secara umum, tingkat pengetahuan berada pada kategori Cukup, memadai tetapi belum optimal.
3. Pengetahuan tentang informasi umum common cold tergolong baik.
4. Masih terdapat miskonsepsi pada aspek gejala dan penyebab, terutama mengenai demam tinggi serta anggapan perubahan cuaca sebagai penyebab langsung.
5. Pada terapi, langkah nonfarmakologis dipahami dengan baik, namun masih ada kekeliruan mengenai efektivitas vitamin C.
6. Pada aturan pakai, efek samping, dan stabilitas obat, pemahaman dasar cukup baik, tetapi kelemahan nyata muncul pada isu menggandakan dosis saat lupa minum dan pengetahuan mengenai efek kantuk antihistamin.

6.2 Saran

1. Peningkatan literasi kesehatan mahasiswa. Diperlukan program edukasi berbasis kampus, seperti seminar kesehatan atau integrasi materi kesehatan dasar lintas fakultas, untuk mengoptimalkan pengetahuan mahasiswa yang saat ini masih didominasi kategori Cukup.
2. Klarifikasi miskonsepsi gejala dan penyebab. Materi edukasi perlu menekankan perbedaan antara common cold dengan influenza, serta menegaskan bahwa penyakit ini disebabkan oleh virus, bukan perubahan cuaca.

3. Edukasi terapi yang rasional. Perlu disediakan media edukasi populer seperti poster, pamflet, atau konten digital yang menekankan bahwa vitamin C hanya berperan sebagai terapi suportif.
4. Penguatan pemahaman aturan penggunaan obat. Sosialisasi yang lebih praktis mengenai aturan dosis, batas waktu penggunaan, dan efek samping obat perlu dilakukan, misalnya melalui kolaborasi dengan apotek kampus atau penyuluhan singkat pada kegiatan mahasiswa.
5. Penelitian kualitatif lanjutan. Metode wawancara dapat menggali informasi tingkat pengetahuan secara lebih mendalam.
6. Kaji hubungan pengetahuan dengan variabel lain. Gunakan studi analitik sederhana (regresi) untuk menilai kaitan dengan literasi kesehatan, sumber informasi, kebiasaan swamedikasi, stres, kualitas tidur, serta semester/fakultas; laporkan ukuran efeknya.

